

Efektivitas Pemberian The Bunga Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Klinik Nasywa Tahun 2024

Selvi Puspan Sari, SST., M.Tr.keb

STIKes As Syifa Kisaran

selvipuspanari@gmail.com

ABSTRAK

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2022, secara global pada tahun 2019 angka kejadian anemia pada wanita dengan rentang usia 15-49 tahun yaitu 29,9% . Tingkat kejadian anemia pada masa kehamilan lebih tinggi yaitu 36,5% dibandingkan dengan wanita tidak hamil yaitu 29,6%. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui efektivitas pemberian teh Rosella terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di klinik Nasywa Tahun 2023. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah sampel 35 responden, analisis data menggunakan uji T-test independent. **Hasil:** melalui hasil uji beda menggunakan Paired Sample t-test memiliki nilai signifikan 0,000(<0,05) yang berarti terdapat perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikah teh rosella di Klinik Nasywa Tahun 2023. **Kesimpulan:** , didapatkan selisih rata-rata kadar hemoglobin sesudah dan sebelum pemberian teh Rosella mengalami peningkatan sebesar 1,6 gr/dl serta nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan kadar hemoglobin sesudah diberikan perlakuan terhadap sampel pemberian teh bunga rosella di klinik Nasywa tahun 2024.

Kaya Kunci : Anemia Pada Ibu Hamil, Teh Bunga Rosella, Zat Besi.

ABSTRACT

According to data World Health Organization (WHO) 2022, globally in 2019 the incidence of anemia in women with an age range of 15-49 years is 29.9%. The incidence of anemia during pregnancy is higher, namely 36.5%, compared to non-pregnant women, which is 29.6%. **Research purposes:** To find out the effectiveness of giving Rosella tea to increase hemoglobin levels in pregnant women at the Nasywa clinic in 2023. **Method:** The type of research used by researchers is quantitative research, using total sampling techniques sampling with a sample of 35 respondents, data analysis using test T-test independent. **Results:** through different test results using paired Sample t-test has a significant value of 0.000 (<0.05), which means that there are differences in hemoglobin levels in pregnant women before and after being given rosella tea at the Nasywa Clinic in 2023. **Conclusion:** it was found that the average difference in hemoglobin levels after and before administration of Rosella tea increased by 1.6 gr/dl and a significant value of 0.000 <0.05 which indicated that there was a significant difference in hemoglobin levels after being given treatment of samples of rosella flower tea in Nasywa clinic in 2024.

Keywords : Anemia in Pregnant Women, Rosella Flower Tea, Iron.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Anemia adalah masalah pada wanita Indonesia diakibatkan kekurangan zat besi dan asam folat dalam tubuh (Basuki dalam Tarwoto dan Wasnidar, 2022). Anemia pada ibu hamil selain disebabkan oleh faktor ekonomi yang rendah dimana asupan gizi tidak terpenuhi juga disebabkan oleh ketimpangan gender dan ketidaktahuan mengenai pola makan yang benar. Ibu hamil memerlukan banyak zat gizi untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan janin. Kekurangan zat besi menyebabkan kekurangan hemoglobin (Hb), dikarenakan zat besi berperan sebagai salah satu unsur pembentuk hemoglobin. Sementara hemoglobin sangat dibutuhkan sebagai pengikat oksigen untuk metabolisme sel (Tarwoto dan Wasnidar, 2022). Pada kehamilan setidaknya dibutuhkan 300-350 mg zat besi untuk janin dan plasenta, 500 mg untuk menambah jumlah sel darah merah, dan 250 mg untuk kehilangan darah selama persalinan. Kebutuhan zat besi meningkat secara berkala, pada trimester pertama dibutuhkan 0,8 mg per hari dan pada trimester ketiga dibutuhkan 7,5 mg per hari. Oleh sebab itu, wanita tidak dapat memenuhi kebutuhan zat besinya dari asupan makanan biasanya dan harus memanfaatkan suplemen zat besi. WHO menyarankan suplemen zat besi 60 mg per hari untuk seluruh ibu hamil (Achebe, dan Gafter-Gvili, 2016). Menurut Tarwoto dan Wasnidar (2022), anemia zat besi dapat mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan sel-sel tubuh termasuk pertumbuhan sel otak. Pada masa kehamilan anemia dapat menyebabkan keguguran, kelahiran premature, BBLR (Berat Badan Lahir Rendah, perdarahan sebelum dan selama proses melahirkan bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan janin. Ibu hamil yang tidak dapat memenuhi kebutuhan zat besi nya secara maksimal sangat beresiko terjadi gangguan kembangan organ-organ tubuh pada janinnya serta beresiko terjadi kelahiran janin sebelum waktunya. Resiko kematian saat persalinan lebih besar jika terjadi perdarahan dalam keadaan anemia dan beresiko terjadi syok hipovolemia. Upaya pemerintah dalam penanganan pemerintah yaitu dengan mengharuskan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet tambah darah. Hal ini sesuai dengan peraturan Menkes No.88 tahun 2014 mengenai Standar Tambahan Darah (TTD) bagi ibu hamil selama kehamilannya harus mengonsumsi minimal 90 tablet. Adapun komposisi zat besi yang diperoleh yaitu sebanding dengan 60 mg besi elementar (dalam bentuk sediaan Ferro Sulfat, Ferro Fumarat atau Ferro Gluconat), dan Asam Folat 0,400 mg.(Kemenkes RI dalam Pratiwi, 2021). Dalam penyerapan zat besi, vitamin C dapat meningkatkan penyerapannya hingga empat kali lipat dalam bentuk nonheme. Vitamin C juga menghambat terbentuknya hemosiderin yang sulit dimobilisasi untuk membebaskan zat besi yang dibutuhkan. Mengonsumsi makanan yang kaya vitamin C membantu absorpsi zat besi dalam tubuh sehingga dapat mengatasi kadar hemoglobin yang rendah. Salah satu tanaman herbal yang mengandung vitamin C adalah bunga Rosella (Kristiana.A.S dan Pratiwi.E.D, 2019). Tanaman Rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) banyak tumbuh di Indonesia, yang termasuk kedalam keluarga Malyaceae family (suzery dalam Fahyuni dkk, 2019). Tanaman Rosella memiliki beragam khasiat untuk kesehatan tubuh karena mengandung kalsium, Vitamin C, D, B1, B2, magnesium, omega 3, btakaroten, dan 18 asam amino esensial diantaranya lysine dan agrine. Vitamin C yang terkandung dalam bunga Rosella 3 kali lipat lebih banyak dari anggur hitam, 9 kali lipat lebih banyak dari jeruk citrus dan 0 kali lebih banyak dari buah belimbing (Nur Kholis dalam Kristiana, A, S dan Pratiwi, E, D, 2019). Bunga Rosella mengandung pigmen antosianin sebagai pembentuk sel flavanoid yang berfungsi sebagai antioksidan. Zat gizi lain yang terkandung dalam bunga Rosella adalah kandungan zat besi yang tinggi serta kandungan Vitamin A dan Vitamin C (Mardiah, dkk dalam Pangesti dan Adelia.R, 2014). Dari survey awal yang telah dilakukan di klinik Nasywa tahun 2024 dari 10 ibu hamil dengan anemia yang diwawancarai, secara keseluruhan telah mengetahui manfaat bunga Rosella baik untuk kesehatan antara lain untuk hipertensi dan dyspepsia (sakit mag) namun ibu hamil tidak mengetahui bahwa teh bunga Rosella dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Pemberian Teh Bunga Rosella terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Klinik nasywa Tahun 2024”.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penelitian mengenai Efektivitas Pemberian The Bunga Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Klinik Nasywa Tahun 2024.

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Pemberian The Bunga Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Klinik Nasywa Tahun 2024.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber informasi bagi dunia medis terutama bagi ibu hamil dan masyarakat serta penelitian selanjutnya mengenai Efektivitas Pemberian The Bunga Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Klinik Nasywa Tahun 2024.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, yang menggunakan desain Pretest Posttest yaitu desain penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok dimana dilakukan tes awal (pretest) kemudian setelah dilakukan perlakuan dilakukan pengukuran (posttest) kembali untuk mengetahui dampak dari perlakuan tersebut, sehingga besarnya efek eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh ibu hamil trimester I hingga trimester III yang mengalami anemia berjumlah 35 orang di klinik Nasywa tahun 2024 pada bulan Maret-Mei. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling, yaitu seluruh ibu hamil trimester I hingga trimester III di klinik Nasywa tahun 2024 yang memenuhi syarat inklusi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Teh Rosella sebagai variable Terikat. sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil variable bebas. Dalam penelitian ini data yang di kumpulkan dengan menggunakan Analisis yang digunakan untuk melakukan uji efektifitas teh Rosella terhadap kadar hemoglobin ibu hamil. Dalam melakukan analisis data secara bivariat, peneliti menggunakan uji statistik t-dependent yaitu membandingkan data sebelum dan sesudah pemberian teh Rosella, dan didapatkan mean perbedaan pretest dan posttest.

III. HASIL PENELITIAN

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia Responden di Klinik Nasywa Tahun 2024

Usia Ibu	Jumlah (f)	Persentase (%)
<20 Tahun	1	2,9%
21-35	29	82,9%
>36	5	14,3%
Jumlah	35	100%

Data tabel diatas didapatkan hasil ibu dengan usia kurang dari 20 tahun sebanyak 1 responden (2,9%), ibu dengan usia 21-35 tahun sebanyak 29 responden (82,9%), dan ibu dengan usia >36 tahun sebanyak 5 responden (14,3%).

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Responden di Klinik Nasywa Tahun 2024

Pendidikan	Jumlah (f)	Persentase (%)
Menengah (SMA Sederaja	27	77,1%

Puspan Sari S : Efektivitas Pemberian The Bunga Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Klinik Nasywa Tahun 2024

Perguruan Tinggi	8	22,9%
Total	35	100%

Data tabel diatas didapatkan hasil ibu dengan pendidikan menengah (SMA Sederajat) sebanyak 27 responden (77,1%) dan ibu dengan pendidikan sebanyak 8 responden (22,9%).

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pekerjaan Responden di Klinik Nasywa Tahun 2024

Pekerjaan	Jumlah (f)	Persentase (%)
Tidak Bekeja	23	65,7%
Bekerja	12	34,3%
Jumlah	35	100%

Data tabel diatas didapatkan hasil ibu tidak bekerja sebanyak 23 responden (65,7%) dan ibu bekerja sebanyak 12 responden (34,3%).

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Gravida Responden di Klinik Nasywa Tahun 2024

Pendidikan	Jumlah (f)	Persentase (%)
Primigravida	8	22,9%
Sekundigravida	11	31,4%
Multigravida	16	45,7%
Total	35	100%

Data tabel diatas didapatkan hasil ibu dengan kehamilan Primigravida sebanyak 8 responden (22,9%), ibu dengan kehamilan Sekundigravida sebanyak 11 responden (31,4%) dan ibu dengan kehamilan Multigravida sebanyak 16 responden (45,7%).

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Anemia Responden di Klinik Nasywa Tahun 2024

Anemia	Jumlah (f)	Persentase (%)
Anemia Ringan (8 gr%-11 gr%)	33	94,3%
Anemia Sedang (5 gr%-8 gr%)	2	5,7%
Total	35	100%

Tabel 3.6 Nilai Rata-Rata Hemoglobin Pada Ibu Hamil Anemia Sebelum dan Sesudah Diberikan Teh Bunga Rosella

Pemberian Teh Rosell	Mean	Selisih Mean	Std. Deviasi
Sebelum	9,19	1,6	0,880
Setelah	10,79		0,729

Bedasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui kadar hemoglobin ibu hamil anemia sebelum diberikan teh bunga Rosella rata-rata (9,19) dengan standar deviasi (0,880) dan sesudah diberikan teh bunga Rosella rata-rata (10,79) dengan standar deviasi (0,729).Maka, didapatkan selisih rata-rata kadar hemoglobin sesudah dan sebelum pemberian teh Rosella mengalami peningkatan sebesar 1,6.

Tabel 3.7 Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian Teh Rosella

Kadar Hemoglobin Pada Ibu Ha	Prete	Postte	Selisih M	P Value
------------------------------	-------	--------	-----------	---------

	Mean	Mean		
Teh Bunga Rosella	9,19	10,79	1,6	0,000

Berdasarkan tabel 4.7 melalui hasil uji beda menggunakan Paired Sample t-test memiliki nilai signifikan 0,000(<0,05) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan teh rosella di Klinik Nasywa Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji beda menggunakan T-Test Dependent diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan signifikan kadar hemoglobin sesudah diberikan perlakuan terhadap sampel pemberian teh bunga rosella di klinik Nasywa tahun 2023. Kebutuhan zat besi meningkat secara berkala, pada trimester pertama dibutuhkan 0,8 mg per hari dan pada trimester ketiga dibutuhkan 7,5 mg per hari. Oleh sebab itu, wanita tidak dapat memenuhi kebutuhan zat besinya dari asupan makanan biasanya. Menurut Mardiah, dkk dalam Kandungan utama bunga Rosella adalah antosianin yang membentuk flavanoid yang berfungsi sebagai antioksidan. Zat gizi lain yang terkandung dalam bunga Rosella adalah kalsium, niasin, riboflavin, dan zat besi yang tinggi. Kandungan zat besi di bunga Rosella sebesar 8,98 mg per 100 gram nya sehingga dapat memenuhi kebutuhan zat besi pada ibu hamil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratiwi.A (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia rata-rata sebanyak 0,262 gr/dl. Ibu hamil yang tidak dapat memenuhi kebutuhan zat besi nya secara maksimal sangat beresiko terjadi gangguan kematangan organ-organ tubuh pada janinnya serta beresiko terjadi kelahiran janin sebelum waktunya. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mizawati, A. Dkk (2022) hasil analisis penelitian menyimpulkan bahwa pemberian bunga rosella dan tablet Fe lebih efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin dengan nilai signifikan -0,047 dibandingkan dengan ibu hamil yang hanya diberikan tablet Fe. Sehingga dianjurkan agar ibu hamil mengonsumsi bunga rosella untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah. Dengan menggunakan uji T-test Dependent diperoleh nilai p Value $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dimana responden mengalami peningkatan kadar hemoglobin dengan rata-rata 1,6 gr/dl. Sehingga, peneliti berasumsi bahwa kandungan zat besi dalam teh bunga rosella dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Faktor lainnya dikarenakan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi teh bunga rosella sebab bunga rosella memiliki karakteristik rasa asam yang menyegarkan karena mengandung dua komponen utama asam sitrat dan asam malat sehingga ibu hamil mengonsumsi teh bunga rosella secara rutin yang berdampak pada peningkatan kadar hemoglobin dalam darah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil uji beda menggunakan T-Test Dependent diperoleh kadar hemoglobin ibu hamil anemia sebelum diberikan teh bunga Rosella rata-rata 9,19 dengan standar deviasi (0,880) dan sesudah diberikan teh bunga Rosella rata-rata 10,79 dengan standar deviasi (0,729).Maka, didapatkan selisih rata-rata kadar hemoglobin sesudah dan sebelum pemberian teh Rosella mengalami peningkatan sebesar 1,6 gr/dl serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan kadar hemoglobin sesudah diberikan perlakuan terhadap sampel pemberian teh bunga rosella di klinik Nasywa tahun 2024, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

DAFTAR PUSTAKA

Achebe. M. M & Gafter-Gvili. A.(2017) How I Treat Anemia In Pregrancy:Iron, Cobalamine, and Folate.129(8)

Kristiana. A. S & Pratiwi. E. D.(2019). Efektivitas Seduhan Teh Rosella Kering terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri di kota malang.[online]

Mirawati, Salma. W. O & Tosepu. R.(2022) Analisis faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil.[online].14(3).216.

Mizawati. A, dkk. (2022) efektivitas bunga rosella+Fe dan Fe terhadap peningkatan hemoglobin ibu hamil dengan anemia ringan.[online] <https://ejournalprimanusantara.ac.id/>

Pangesti, Reinantari Adetia (2014) Pengaruh Pemberian Rebusan Bunga Rosella (Hibiscus sabdarifa Linn) Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Mencit (Mus musculus). [online] <https://repository.um-surabaya.ac.id/924/>

Pratiwi.A.(2021) efektivitas seduhan bunga rosella terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil di puskesmas sukaindah kabupaten bekasi periode mei-juni tahun 2021.[online].6(3). www.e-journal.ibi.or.id

Sari, S. D, Soleha. M & Rahmadaniah. I. (2021) Efektivitas seduhan teh rosella kering terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil.[online].11(2). <https://journal.budimulia.ac.id>

Simorangkir. R. O, Sitepu. A & Gunny. G. S.(2022) Gambaran Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021.[online].1(1).38.

Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta

Tarwoto & Wasnidar. (2022) Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil. Jakarta: Trans Info Media

Walyani. E. D (2022) Asuhan kebidanan pada kehmilan.Yogyakarta: PT.Pustaka Baru

WHO. (2022). World Health Statistic: Monitoring Health For SDGs

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
15 Juli 2024	20 Juli 2024	01 Agustus 2024	Ya